



Peran Pamong Dalam Menghadapi Peserta Didik

Sani Susanti¹, Khodijah Tussolihi², Vista Ayuning³,
Dewi Khairani⁴, Lidya Sitompul⁵, Yolanda Pricilia⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Medan
Email: priciliasiregar84@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

Keywords:

Pamong, Non-formal
Education, Role of
Pamong

ABSTRACT

Pamong acts as a companion, motivator and facilitator in the teaching and learning process. They function as informants, providing various kinds of information regarding learning mechanisms and learning processes. As an organizer, tutors manage academic activities and components related to teaching and learning activities. They also act as motivators, providing advice, inspiration and encouragement to students. Apart from that, tutors act as facilitators, helping students develop skills and knowledge through their own discoveries. In the context of non-formal education, tutors play a very important role in increasing students' learning motivation and abilities. This research aims to explore the role of tutors in helping students deal with learning and emotional problems at school. Qualitative research methods with case studies were used to collect data through participant observation, in-depth interviews, and document analysis. The research results show that tutors play an important role in helping students overcome various problems, such as learning difficulties, anxiety and bullying. Pamong provides emotional support, academic guidance, and social intervention to help students reach their best potential. This research also found that the effectiveness of the teacher's role is influenced by several factors, such as the teacher's competency, the relationship between the teacher and students, and support from the school

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

ABSTRACT

Pamong berperan sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Mereka berfungsi sebagai informator, menginformasikan berbagai macam informasi mengenai mekanisme pembelajaran dan proses



Keywords:

Pamong, Pendidikan
Nonformal, Peran Pamong

pembelajaran. Sebagai organisator, pamong belajar mengelola kegiatan akademik dan komponen yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Mereka juga berperan sebagai motivator, memberikan nasihat, inspirasi, dan dorongan untuk peserta didik. Selain itu, pamong belajar berperan sebagai fasilitator, membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui penemuan sendiri. Dalam konteks pendidikan nonformal, pamong belajar memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pamong dalam membantu peserta didik menghadapi permasalahan belajar dan emosional di sekolah. Metode penelitian kualitatif dengan studi kasus digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pamong memainkan peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan, seperti kesulitan belajar, kecemasan, dan bullying. Pamong memberikan dukungan emosional, bimbingan akademik, dan intervensi sosial untuk membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas peran pamong dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi pamong, hubungan antara pamong dan peserta didik, dan dukungan dari sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Author name: Sani Susanti
Universitas Negeri Medan
Email : priciliasiregar84@gmail.com

Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, yang sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa kedudukan system pendidikan sendiri terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang dapat melengkapi dan memperkaya system pendidikan. Pendidikan nonformal di selenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap.

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam proses pendidikan, peran pamong (pembantu guru) memiliki peran yang sangat strategis dalam menghadapi peserta didik. Pamong adalah individu yang membantu guru dalam mengajar dan memantau kegiatan belajar siswa. Dalam artikel ini, kita akan membahas peran



pamong dalam menghadapi peserta didik dan bagaimana mereka dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan nonformal pada umumnya di laksanakan seumur hidup atau tidak mengenal usia. Dimulai sejak individu atau manusia lahir, besar hingga mereka menuju keliang lahat. Hal-hal tersebut yang berhubungan dengan pengalaman yang di peroleh individu dan yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat di peroleh dalam jalur pendidikan formal. Selain itu Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik atau warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Dengan melalui Pendidikan kesetaraan, peserta didik atau warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah, usia produktif dan yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup akan mendapatkan Pendidikan dan wawasan serta keterampilan yang nantinya akan di sampaikan melalui Pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan meliputi program kejar paket A setara SD (6 tahun), Paket B setara SMP (3 tahun) dan paket C setara SMA (3 tahun).

Dalam beberapa tahun terakhir, peran pamong telah menjadi lebih penting dalam pendidikan. Dengan adanya peningkatan jumlah siswa dan kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik, pamong menjadi salah satu elemen yang sangat diperlukan dalam proses pendidikan. Mereka membantu guru dalam mengajar, memantau kegiatan belajar siswa, dan memberikan bimbingan individual kepada siswa yang memerlukan. Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa aspek penting yang harus diperhatikan oleh pamong dalam menghadapi peserta didik. Kita akan membahas bagaimana pamong dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, bagaimana mereka dapat membantu guru dalam mengajar, dan bagaimana mereka dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang peran pamong dalam menghadapi peserta didik dan bagaimana mereka dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Peran

Peran penting dari pemahaman sosiologi, karena mendemonstrasikan bagaimana aktivitas individu di pengaruhi secara sosial dan mengikuti pola-pola tertentu. Para sosiolog telah menggunakan peran sebagai unit untuk menyusun kerangka institusi sosial. Sebagai contoh, sekolah sebagai sebuah institusi sosial bisa di analisis sebagai kumpulan peran murid dan pengajar yang sama dengan semua sekolah lain (Nicholas Abercrombie, dkk. 2010:480). Secara sederhana makna peran dapat di kemukakan seperti berikut (Aida Vitalaya,2010:80-81):

- a. Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu.
- b. Peran berhubungan dengan status sosial seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang di pengaruhi oleh seperangkat harapan
- c. orang lain terhadap perilaku yang seharusnya di tampilkan oleh orang yang bersangkutan.



- d. Pelaksana suatu peran di pengaruhi oleh citra 1(image) yang ingin di kembangkan oleh seseorang. Dengan demikian, peran adalah keseluruhan pola budaya yang di hubungkan dengan status individu yang bersangkutan.
- e. Penilain terhadap keragaman suatu peran sudah menyangkut nilai baikdan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikitnya.

Peran adalah aktivitas yang di jalankan seseorang atau suatu lembaga atau organisasi biasanya di atur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Pperan itu ada dua macam peran yang diharapkan (expected) dan peran yang di lakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang di embannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dari beberapa pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2. Pamong Belajar

a. Pengertian Pamong Belajar

Pamong belajar merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar - mengajar, yang ikut berperang dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu pamong belajar yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan 11menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri pamong belajar itu terletak tanggung jawabuntuk membawah warga belajarnya menuju kesuksesan. Menurut Keputusan Mendiknas RI No. 038/U/2000, pamong belajar adalah: Pegawai negeri sipil yang di beri tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk mengembangkan model dan pembuatan percontohan /penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksana program pendidikan luar sekolah, pemudah dan olahraga. Pamong belajar merupakan tenaga kependidikan yang berada di garda terdepan, dan memiliki posisi strategis dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal di lapangan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 152 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: Pamong belajar adalah pendidik dan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program dan pengembangan model Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) pada unit pelaksana teknis (UPT)/ Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan satuan PNFI. Dalam peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan dan Kepegawaian Negara Nomor 03/III/PB Tahun 2011. Pamong belajar di bedakan menjadi dua yaitu:

1) Pamong Belajar Terampil

Pamong belajar terampil adalah jabatan fungsional pamong belajar yang tugasnya melakukan kegiatan belajar mengajar, penilaian dan melaksanakan sebagai kegiatan pengembangan model berdasarkan keterampilan yang di miliki.

2) Pamong Belajar Ahli



pamong belajar ahli adalah jabatan fungsional yang tugasnya melakukan kegiatan belajar mengajar penilaian dan melaksanakan kegiatan pengembangan model berdasarkan keterampilan yang di miliki. Adapun tugas pokok pamong belajar ahli yaitu:

- a) melaksanakan program pembelajaran pendidikan luar sekolah
- b) melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- c) melaksanakan penilaian dalam rangka mutu dan dampak pelaksanaan program pls sebagai pendidik pamong belajar pamong belajar “ merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat...” (pasal 39 ayat 2 UU Sisdiknas Tahun 2003).

Kemudian menurut UU Sisdiknas Tahun 2003 pasal 40 ayat 2, pendidik berkewajiban:

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta
- 3) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang di berikan kepadanya.

b. Tugas Pokok Pamong Belajar

Kepmendiknas No. 038/UU Tahun 2000, Tugas pokok pamong belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengembangan model program pendidikan luar sekolah, pemudah dan olahraga.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program pendidikan luar sekolah, pemudah dan olahraga.
- 3) Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, pemudah dan olahraga.

Selanjutnya Berdasarkan Kebijakan Pemerintah terbaru Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jawzbatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditya, tugas pokok pamong belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 2) Mengkaji program dan mengembangkan model di bidang pendidikan non formal dan informal (PNFI).

Uraian tugas pokok inilah yang membedakan pamong belajar dengan pendidik nonformal lainnya, dimana pamong belajar mempunyai kewajiban untuk melakukan pengkajian program dan mengembangkan model di bidang PNFI.



c. Peran Pamong Belajar

Haviguhurst dalam Sadirman A. M (2007:141), menyatakan: Peranan pamong belajar adalah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan, (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubunngannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan warga belajar, sebagai pengatur disiplin, evaluator....” James W. Brown, mengemukakan “ bahwa tugas dan peranan pamong belajar antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari dan mengontrol serta mengevaluasi kegiatan warga belajar” (dalam Sadirman A M. 2007:142). Dari pendapat tadi, maka secara singkat peran pamong belajar dalam kegitation belajar mengajar, antara lain:

- 1) Sebagai infromatory yaitu pelaksana cara mengajar informati, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- 2) Sebagai organisator yaitu pengelolah kegiatann akademik dan komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar, semua di koordinasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektivitas dan efesiensi dalam belajar pada diri warga belajar.
- 3) Sebagai motivator artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar warga. Pamong belajar harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi warga belajar, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas, sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.
- 4) Sebagni pengarah, peranan ini lebih menonjol. Pamong belajar dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar para warga belajar yang ada sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.
- 5) Sebagni pencetus ide-ide dalam proses pembelajaran
- 6) Sebagai penyebar kebijaksanaan kebijaksanaann pendidikan pendidikan dan pengetahuan.
- 7) Sebagai fasilitator dengan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
- 8) Sebagai mediator, dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan pembelajaran.
- 9) Sebagai evaluator, karena mempunyai otoritas utuk menilai prestasi warga belajar dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya. Sehingga dapat menentukan sejauh mana keberhasilan warga belajarnya.

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell (2007) adalah suatu penelitian dimana pemahamannya berdasarkan metodologi yang meneliti suatu kegiatan sosial maupun permasalahan yang dihadapi oleh manusia.



Hasil dan pembahasan

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada. Pada dasarnya pendidikan memberikan pengetahuan bagaimana bersikap, bertutur kata dan mempelajari perkembangan yang pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk khalayak banyak. Tapi yang terjadi sekarang pendidikan menjadi ajang untuk mencari nafkah dan dapat dikatakan untuk berbisnis. Berbagai cara orang lakukan untuk mendapatkan label sarjana agar dapat diterima pada sebuah instansi dan tidak sedikit yang menempuh jalur yang tidak benar untuk memperoleh gaji yang tinggi maka pendidikan moral juga hendaknya diterapkan. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah guru, seringkali terdengar berita tentang tingkah salah satu guru yang kurang dapat dijadikan teladan oleh peserta didiknya sehingga perilaku peserta didik juga mengikuti kesalahan yang dilakukan oleh guru tersebut. Peran guru sebagai pendidik dalam era globalisasi yang berlangsung saat ini sangat penting. Pembelajaran bagi calon guru dirancang agar calon guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan nonformal pada umumnya di laksanakan seumur hidup atau tidak mengenal usia. Dimulai sejak individu atau manusia lahir, besar hingga mereka menuju kelang lahat. Hal-hal tersebut yang berhubungan dengan pengalaman yang di peroleh individu dan yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat di peroleh dalam jalur pendidikan formal. Selain itu Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik atau warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Dengan melalui Pendidikan kesetaraan, peserta didik atau warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah, usia produktif dan yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup akan mendapatkan Pendidikan dan wawasan serta keterampilan yang nantinya akan di sampaikan melalui Pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan meliputi program kejar paket A setara SD (6 tahun), Paket B setara SMP (3 tahun) dan paket C setara SMA (3 tahun).

Dalam menjalankan tugas serta fungsinya, pendidik dalam pendidikan nonformal merupakan ujung tombak dalam menyampaikan informasi tentang dunia Pendidikan Nonformal. Pendidik dalam pendidikan Nonformal seperti pamong belajar dan tutor merupakan orang yang mempunyai kemampuan di bidangnya. Pamong belajar adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang di beri tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan serta penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah, pemudah dan olahraga. Depdiknas (2009) mengemukakan bahwa pamong belajar merupakan salah satu komponen penting dan strategis bagi tercapainya tujuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Pamong belajar berfungsi sebagai pengelola program pendidikan yang di butuhkan oleh warga belajar dan sekaigus dapat bertindak sebagai pendidik yang melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka, pamong belajar adalah sebagai tenaga pendidik nonformal, merupakan salah satu komponenn penting dan strategis dalam Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berfungsi sebagai rencana, pelaksana dan evaluasi pendidikan non formal. Fungsi evaluasi di wujudkan



melalui penilain terhadap hasil segenap program pendidikan yang telah dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan yang di rencanakan. Adapun tugas pokok pamong belajar secara umum terdiri dari: melaksanakan pengembangan model program pendidikan nonformal dan informal, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan program PNFI, serta melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program PNFI. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa peran pamong belajar bukan hanya pada tatanan manager program pendidikan. Selain itu, pamong belajar juga berperan dalam pengembangan model pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan belajar masyarakat. Hal yang inilah yang membedakan antara peran gurudan pamong belajar. Fungsi pamong belajar pada umumnya menjadi fungsi sanggar kegiatan belajar pada umumnya menjadi fungsi sanggar kegiatan belajar sehingga dalam pembentukannya perlu pamong belajar.

Pamong belajar bertindak sebagai tutor, fasilitator, pendidik, pelatih, ataupun sumber belajar dalam pendidikan nonformal. Sebagai sumber belajar pamong belajar mempunyai tanggung jawab menyediakan suatu pola kegiatan belajar, dimana sumber belajar mempunyai dua peran yaitu sebagai warga kelompok belajar dan sebagai pemimpin kegiatan belajar. Pamong belajar sebagai pemimpin dalam kegiatan belajar selain melakukan penjelasan dan memperjelas tujuan belajar sesuai tujuan belajar warga belajar juga memberikan rasa nyaman pada warga belajar dan motivasi terhadap warga belajar sehingga menumbuhkan dorongan untuk belajar lebih baik.

Peran Pamong dalam Menghadapi Peserta Didik

Pamong dalam pendidikan nonformal memainkan peran yang sangat penting dalam menghadapi peserta didik. Mereka berfungsi sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Berikut beberapa peran pamong yang signifikan:

1. Informator, Pamong berperan sebagai sumber informasi yang memberikan pengetahuan tentang mekanisme pembelajaran dan proses pembelajaran. Mereka juga memberikan informasi tentang kegiatan akademik dan umum.
2. Organisator, Pamong mengelola kegiatan akademik dan komponen yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Mereka mengatur jadwal pelajaran dengan mempertimbangkan waktu senggang warga belajar yang sibuk dengan pekerjaan mereka.
3. Motivator, Pamong berperan sebagai motivator yang memberikan nasihat, inspirasi, dan dorongan untuk peserta didik. Mereka membantu meningkatkan motivasi dan gairah belajar.
4. Fasilitator, Pamong membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui penemuan sendiri. Mereka memberikan kesempatan untuk melakukan penyelidikan dan penemuan, serta menganalisis data penemuan.
5. Konselor, Pamong berperan sebagai konselor yang membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai. Mereka memberikan bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.



Dalam konteks pendidikan nonformal, pamong berperan sebagai pendamping yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka. Mereka menggunakan berbagai strategi seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan peserta didik.

Keunggulan dari pendidikan nonformal menurut Sudjana (2004 : 39) adalah biaya pendidikan yang dibutuhkan lebih murah, program pendidikan lebih berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, serta program pendidikan lebih fleksibel yang menyesuaikan dengan masyarakat. Pendidikan nonformal terdiri dari pendidikan yang berfungsi mengembangkan kemampuan, potensi peserta didik pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan. “Lingkup program pendidikan nonformal terdiri atas Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Kepemudaan (Kelompok Minat Pemuda dan Kelompok Pemuda Produktif), Pendidikan Pemerdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan, Pelatihan Kerja (Kursus dan Magang), dan Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, C) dan pendidikan lain” (Sudjana, 2004:145). Salah satu solusi untuk mengatasi masalah diatas adalah melalui penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3, menyatakan bahwa “Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA yang mencakup program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C”. Pendidikan kesetaraan pada hakekatnya merupakan program pelayanan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dan informal, bertujuan untuk memberikan pelayanan setara SD, SMP, SMA atau sederajat yang ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup. Program Paket A merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SD/MI. Program Paket B merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SMP/MTs dan lulusan paket A yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, Program Paket C merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SMA/MA atau lulusan paket B yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Simpulan

Pamong berperan sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Mereka memiliki beberapa peran penting, seperti: Komunikator, Pamong berperan sebagai komunikator yang memberikan informasi dan penjelasan kepada peserta didik tentang kesejahteraan sosial dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Motivator, Pamong berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan dan inspirasi kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Edukator, Pamong berperan sebagai edukator yang memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik tentang kesejahteraan sosial dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Pembimbing, Pamong



berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar mereka dan meningkatkan motivasi belajar.

Pengembang Kompetensi, Pamong berperan sebagai pengembang kompetensi yang meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola sumber daya yang ada di lingkungannya untuk meningkatkan taraf hidupnya. Agent Pembelajaran, Pamong berperan sebagai agent pembelajaran yang memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Pengatur Disiplin, Pamong berperan sebagai pengatur disiplin yang membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan. Evaluasi, Pamong berperan sebagai evaluator yang menilai hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Daftar Pustaka

- Miska, A. A. (2022). Peran Pamong Belajar Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Pendidikan Kesetaraan Di Satuan Pendidikan Nonformal (Spnf) Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Biringkanaya Kota Makassar.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional.2014.Kamus Besar BahasaIndonesia Edisi Keempat.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isrotun, U. (2022). Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. 2nd Proceeding STEKOM, 2(1).
- Permendikbud No.4 Tahun 2016 Tentang Alih Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar Menjadi Satuan Pendidikan Nonformal.
- Andari, S. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial. Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial, 6(2), 92-113.

Lampiran

